

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti ikut berperan secara langsung di lapangan, kemudian menulis keadaan apa yang terjadi serta dilakukan pengkajian secara terus-menerus terhadap data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh informasi mengenai bagaimana Pengelolaan Sanggar di Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 9) metode penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan pada kondisi obyek yang alamiah untuk meneliti suatu hal. Dimana peneliti dijadikan sebagai pemegang kunci paling utama, serta teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dimana peneliti memaparkan secara rinci untuk menjawab dua rumusan masalah yang pertama, yaitu bagaimana latar belakang berdirinya Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor, kedua yaitu bagaimana keberhasilan Pengelolaan Sanggar Tari Di Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor.

Dalam penelitian ini, digunakannya metode deskriptif oleh peneliti bertujuan untuk mempermudah penyajian hasil penelitian yang nantinya dapat menarik kesimpulan terhadap kegiatan yang sudah dideskripsikan sesuai dengan kebenaran yang diperoleh dalam penelitian. Adapun beberapa alasan penggunaan metode ini yaitu metode deskriptif analisis tidak memberikan perlakuan atau treatment tertentu pada variable-variabel tetapi lebih menggambarkan keadaan atau situasi secara apa adanya sesuai dengan realita sesungguhnya. Kemudian metode deskriptif analisis memberikan makna yang lebih luas mengenai suatu hal yang sedang dikaji.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan penelitian yaitu seseorang yang terlibat bekerja sama terhadap suatu kegiatan dengan memberikan

informasi sebagai sumber untuk penelitian. Adanya partisipan “Peranan seseorang atau masyarakat yang ikut serta dalam suatu kegiatan dengan memberikan (tenaga, pikiran juga materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan untuk tercapainya sebuah tujuan. Berikut beberapa partisipan yang terlibat, yaitu :

a. Pimpinan Sanggar Seni Putri Galuh

Partisipan dalam penelitian ini yaitu pimpinan Sanggar Seni Putri Galuh Ibu Ina Rachmawati, S.Pd., M.M. selaku pendiri dan pengelola Sanggar Seni Putri Galuh. Beliau merupakan penggiat seni yang masih aktif dalam meneruskan upaya kelestarian tari tradisional dan mengembangkan potensi dalam bidang seni tari. Ibu Ina Rachmawati mendirikan sanggar sejak tahun 2003 hingga saat ini masih menjaga eksistensinya. Sanggar Seni Putri Galuh merupakan salah satu sanggar yang masih aktif di Kabupaten Bogor yang memiliki peserta didik yang lumayan banyak dari berbagai kalangan usia. Ibu Ina Rachmawati memberikan pelayanan pelatihan tari tradisional yaitu tari klasik, jaipong, dan nusantara. Sanggar Seni Putri Galuh sudah tidak diragukan lagi dalam eksistensi di daerah Kabupaten Bogor sering dipilih untuk mengisi event-event atau acara resmi. Oleh karena itu, beliau akan dijadikan partisipan dalam membantu penelitian ini.

b. Pelatih Sanggar Seni Putri Galuh

Pelatih tari merupakan seseorang yang bertugas dalam memberikan materi pembelajaran tari, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui serta mendapatkan data data yang lebih lengkap bagaimana proses pengelolaan dan pembelajaran di Sanggar Seni Putri Galuh.

c. Orang Tua Siswa

Peneliti menjadikan orang tua siswa sebagai partisipan, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan para orang tua mengenai Sanggar Seni Putri Galuh.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sanggar Seni Putri Galuh yang beralamat Perum. Alam Tirta Lestari Jalan. Amanah Blok M4 No.12 Rt.04 Rw.05 Desa. Pagelaran Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sesuai dengan pengamatan peneliti, lokasi tempat penelitian sangat strategis dekat dengan jalan raya yang cukup mudah diakses oleh transportasi dan juga dekat dengan pusat

kota, jarak ke sekolah-sekolah sangat dekat yang ada di wilayah tersebut. Biasanya sanggar tari lebih dominan diisi oleh masyarakat di daerah perkotaan, karena tidak semua kabupaten memiliki daya tarik untuk berlatih tari disanggar. Oleh karena itu, Sanggar Seni Putri Galuh memiliki tempat yang strategis dan memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan usia untuk berlatih tari.

3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.3.1 Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian ini dimana peneliti berperan secara langsung dalam proses perencanaan penelitian, mengumpulkan data, sumber data, metodologi yang digunakan, melakukan analisis dan penyusunan laporan akhir penelitian yang telah terkumpul dan tidak bisa digantikan oleh orang lain. Dalam mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini dibantu instrument pendukung, Adapun instrument pendukung yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga jenis teknik yaitu observasi, pedoman wawancara secara terstruktur, dan dokumentasi sesuai dengan keadaan dilapangan yang diharapkan dapat memenuhi data dijadikan perbandingan terhadap data yang telah ditemukan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 104) teknik pengumpulan data adalah tahapan strategis terhadap suatu penelitian, karena memiliki tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan dokumen atau data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang melengkapi standar data yang ditetapkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melaksanakan pengamatan dan pengindraan dengan ikut serta langsung ke sanggar Seni Putri Galuh. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dan jelas terhadap kondisi sanggar, bagaimana pengelolaan manajemen, pembelajaran tari serta program-program yang dibuat. Dalam observasi ini, harus mengamati beberapa aspek secara teliti seperti keadaan yang ada di lapangan. Penelitian ini peneliti

melakukan observasi sebanyak tiga kali dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber mengenai pengelolaan Sanggar Seni Putri Galuh. Peneliti berharap dengan dilakukannya observasi secara langsung, peneliti mendapatkan sebuah data yang nantinya akan dianalisis.

Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2022 bertempat di sanggar seni Putri Galuh, pada observasi ini peneliti mencari informasi mengenai latar belakang berdirinya Sanggar Seni Putri Galuh. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022 dilakukan wawancara kepada pimpinan sanggar yaitu Ibu Ina Rachmawati untuk mengetahui informasi mengenai manajemen Sanggar Seni Putri Galuh meliputi struktur organisasi, visi misi sanggar, gambaran mengenai sanggar, kegiatan sanggar, sarana prasarana sanggar, dan bangunan sanggar. Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 13 Februari 2022 Pukul 08.00 WIB peneliti mencari informasi dan mengamati proses pembelajaran pelatihan tari kepada peserta didik yang dilaksanakan secara rutin dalam seminggu sekali serta menanyakan anggota sanggar, materi pembelajaran, dan metode pelatihan tari. Observasi keempat dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2022 peneliti mencari informasi dengan ikut serta dalam kegiatan pementasan atau evaluasi yang dilakukan oleh Sanggar Seni Putri Galuh.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan dengan wawancara yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan seorang narasumber untuk memperoleh jawaban. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada narasumber, salah satunya yaitu Ibu Ina Rachmawati selaku pimpinan Sanggar Seni Putri Galuh. Wawancara ini menggunakan teknik terstruktur yaitu menyusun beberapa pertanyaan agar proses wawancara lebih mudah dan dapat berjalan dengan lancar. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan layaknya sebuah obrolan secara alami. Secara garis besar wawancara ini mengajukan beberapa pertanyaan mengenai latar belakang berdirinya Sanggar Seni Putri Galuh, tujuan visi misi, struktur organisasi, program-program yang dibuat, pembelajaran tari, pementasan

tari. Peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan dibantu alat pengumpulan data berupa *tape recorder*, buku catatan, dan *handphone*.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini berfungsi untuk mendokumentasikan mengenai hal yang penting pada data dan kejadian yang terjadi saat penelitian yang dilakukan di lapangan. Data yang peneliti gunakan yaitu berupa pengambilan foto, rekaman suara, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi diharapkan membantu menganalisis keadaan langsung di Sanggar Seni Putri Galuh.

4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data studi pustaka merupakan suatu kegiatan untuk menghimpun informasi secara relevan dan dijadikan sebagai referensi dalam penentuan objek yang terdapat hubungannya dengan masalah penelitian dengan membaca dan mencatat kemudian diolah sebagai bahan penelitian. Selain itu, studi pustaka dapat mempelajari dari berbagai sumber berupa buku serta referensi penelitian yang sejenis sebelumnya untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan langkah-langkah penelitiannya diantaranya sebagai berikut :

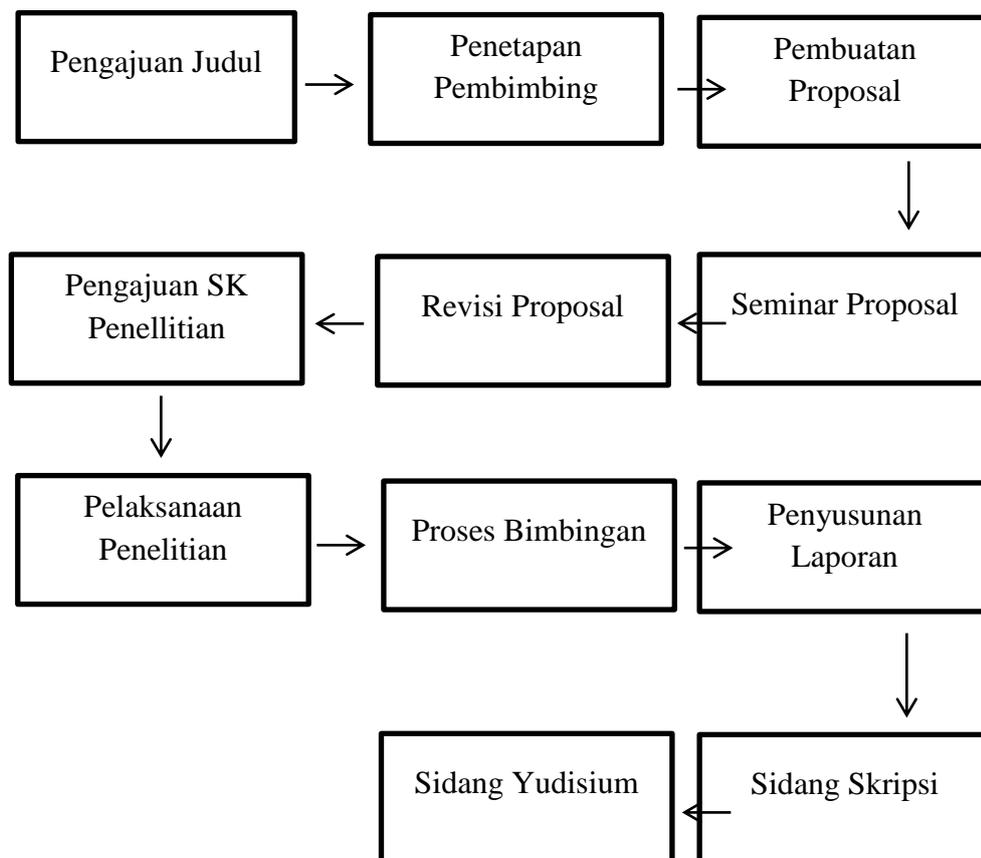
4.4.1 Langkah-Langkah Penelitian

a. Pra Lapangan

1. Menentukan permasalahan penelitian karena suatu penelitian terjadi pada awal masalah. hal ini membuat peneliti menggunakan masalah yang terjadi di sanggar tari.
2. Pengajuan judul, setelah mengati permasalahan yang ada, maka peneliti menetapkan judul yang dimana peneliti mengajukan judul penelitian yaitu Pengelolaan Sanggar Tari di Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor.

3. Menentukan tujuan penelitian, dimana pada penelitian ini nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku seni khususnya sanggar tari.
 4. Menentukan pembimbing, peneliti memilih sendiri dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penyusunan proposal skripsi dan skripsi.
 5. Pembuatan proposal, peneliti mengajukan judul yang sudah disetujui oleh dewan skripsi kemudian membuat proposal skripsi dengan arahan dosen pembimbing.
 6. Seminar proposal, peneliti memaparkan hasil proposal dan diuji oleh dewan skripsi, beberapa penguji memberikam masukan serta arahan tentang hasil proposal.
 7. Revisi proposal, peneliti diberikan arahan,saran dan masukan oleh dosen pembimbing.
 8. Pembuatan SK, setelah melakukan revisi pada proposal skripsi maka penliti mengajukan proposal skripsi untuk mendapatkan SK (surat keterangan penelitian) yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian kelapangan.
- b. Pelaksanaan Penelitian
- Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap pengumpulan data-data di lapangan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti ke lapangan dan sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti agar berjalan dengan lancar dan terstruktur. Data-data yang didapat kemudian diolah dianalisis dan menjadi bahan skripsi serta dilakukan bimbingan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II sehingga pada saat pengolahan data mendapat perbaikan.
- c. Akhir Penelitian
1. Mengolah data hasil dari pengumpulan instrumen yang sudah didapat dari lapangan berupa observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.
 2. Menganalisis data hasil penelitian.
 3. Membuat kesimpulan.
- d. Penulisan laporan penelitian.

3.4.2 Alur Penelitian



Skema 3.1 Alur Penelitian

3.5 Analisis Data

Menurut sugiyono (2020, hlm. 131) analisis data merupakan proses penyusunan secara sistematis untuk memperoleh data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian membagi data dengan mengorganisasikan dalam kategori, memaparkan unit-unit, melakukan sintesa dan membuat kesimpulan. Penjelasan tersebut membuat peneliti mengetahui bagaimana keberhasilan pengelolaan sanggar tari di Sanggar Seni Putri Galuh. Maka menganalisis data yang telah terkumpul dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik triangulasi untuk pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono (2020, hlm 125)

memaparkan teknik triangulasi yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti memiliki 3 tahapan dalam proses pengumpulan data yaitu reduksi data bertujuan untuk memahami dan merangkum data yang telah diperoleh, kemudian penyajian data bertujuan untuk menarik kesimpulan yang ditulis dalam bentuk naskah serta penarikan kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Peneliti menggunakan teknik triangulasi menggunakan gabungan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan dan dikumpulkan adalah data yang akurat.